## KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

## A. Kesimpulan.

Sebagai akhir pembahasan dari hasil penelitian ,sewajarnya menuangkan beberapa pemikiran tentang"Pemberdayaan Unit Produksi di SMK sebagai alternatif masukan sumber dana untuk kelancaran Proses Belajar Mengajar"( Studi kasua pada SMK Negeri 1 Mundu Kabupaten Cirebon ) menjadi suatu kesimpulan sebagai berikut :

- 1.a. Penerapan manajemen strateji adalah salah satu upaya ,untuk mengelola suatu organisasi yang berorientasi pada bisnis dan keunggulan mutu dari pesaing. Unit produksi SMK Negeri 1 Mundu dengan segala kemungkinan dapat menangkap peluang dan tantangan ,untuk mencapai tujuan dengan melakukan koordinasi terhadap seluruh sumber daya yang ada.Kembangkan atau tinggalkan sistem yang ada, apabila sudah dirasakan tidak efektif dan efisien terhadap hasil yang kurang memuaskan pelanggan,terutama pelanggan internal dari unit produksi.
  - b. Unit produksi SMK Negeri 1 Mundu supaya bergerak ke arah yang kompetitif, diantara penyelenggara pelayanan umum, sudah waktunya melakukan studi kelayakan secara cermat sebagai langkah untuk mengurangi risiko dan menetapkan keputusan organisasi. Perencanaan peningkatan dan penambahan sarana dan prasarana, khususnya kapal penangkapan ikan merupakan kebutuhan yang mendesak, untuk dimiliki oleh unit produksi SMK Negeri 1 Mundu. Buatlah suatu strateji yang praktis dalam upaya menggali permodalan melalui kerjasama dengan bank untuk mendapatkan kredit (bunga rendah), yang disesuaikan pada kemampuan dan mencoba memindahkan sumber

- ekonomi dari wilayah produktivitas rendah ke produktivitas lebih tinggi dan hasil yang lebih besar.
- 2.a. Pola pemberdayaan terhadap seluruh potensi supaya dianalisis secara cermat, dalam mewujudkan unit produksi yang dapat bersaing dalam segala hal "mulai dari sumber daya manusia (guru/pegawai/siswa) yang memiliki kompetensi ilmu pengetahuan, pengalaman bahkan pelatihan yang relevan. Bahan baku dasar berupa lautan, secara bebas dapat dijelajahi "jika pengetahuan dan teknologi dikembangkan. Sehingga daya saing unit produksi akan semakin tinggi. Demikian pula teknisi kapal belum disiapkan oleh SMK Negeri 1 Mundu secara umum,masih ada ketergantungan terhadap nelayan (pelalut tradisional) yang biaya operasionalnya cukup tinggi (hasil pelelangan dikurangi biaya operasional dibagi dua).
- b. Seperti kita ketahui pada saat ini unit produksi belum masuk perekonomian industri ,sedangkan pelaku ekonomi industri dalam teknik penangkapan ikan telah melakukan secara masal dan menggunakan tenaga profesional. Sebagian tenaga profesional adalah tamatan SMK Negeri 1 Mundu. Penyediaan wahana umpan balik sebagai masukan ke institusi atau sekolah adalah bahan kajian yang sangat besar artinya, untuk mengadakan recycling unit produksi di masa yang akan datang.
- 3.a. Jaringan kemitraan dengan lingkungan merupakan ciri dari sistem manajemen strateji yaitu: perhatian terhadap *stakeholder* internal maupun eksternal dan pelayanan prima pelanggan. Unit produksi SMK Negeri 1 Mundu merupakan subsistem dari manajemen sekolah, sasaran utama meningkatkan pelayan prima kepada peserta didik, dalam mendapat pelayanan transformasi pengetahuan, keterampilan, dan pembelajaran. Sedangkan kemitraan (kolaborasi) dengan lingkungan industri masih terbatas kepada

kesiapan industri untuk melaksanakan/membantu Program Pendidikan Sistem Ganda, akhir-akhir ini dikembangkan sistem evaluasi dengan uji kompetensi mengarah ke standarisasi.

- b. Fungsi dan peranan manajemen strateji mendorong partisipasi masyarakat memperhatikan unit produksi SMK Negeri 1 Mundu berinisiatip mendayagunakan secara optimal jaringan dengan industri dan nelayan, dalam meningkatkan kebutuhan unit produksi. Interaksi akan terjadi pertukaran alih pengetahuan dan teknologi antar pihak-pihak yang terkait.
- 4. Pengendalian merupakan fungsi kontrol dari sistem manajemen "yang dilaksanakan secara fungsional "menciptakan iklim kompetitif diharapkan memberikan hasil yang lebih adil ketimbang pelayanan oleh monopoli manajer ( Kepala Sekolah ).Tetapi kadang-kadang upaya perubahan tidak selalu dapat diterima oleh seluruh warga. Secara sederhana ada tiga kelompok "pertama yang menerima perubahan "sebagai suasana yang baru dan diharapkan.Kelompok kedua adalah yang resistan terhadap perubahan ( stagnasi atau status quo ) dan kelompok ketiga adalah yang apatis perlu diamati dan menjadi kendala dalam suatu organisasi "karena dapat menimbulkan permasalahan di kemudian hari. Keberadaan unit produksi dapat menimbulkan interprestasi tertentu dalam kehidupan sekolah,sehingga pendekatan secara manusiawi melalui penerapan teori Herzberg (1979) mengenai jenis pekerjaan (job content) dan berhubungan dengan pekerjaan (job context), teori Maslow (1954) suatu teori dengan hirarki kebutuhan : fisik "keamanan,sosial,penghargaan dan aktualisasi diri, teori Alderfer (1972) kebutuhan tentang keberadaan, kebutuhan berhubungan dan untuk berkembang.

## 5. Hipotetis

Berdasarkan temuan-temuan pada penelitian ini,dapat ditarik hipo berikut :

- Penambahan sarana dan prasarana (kapal penangkapan ikan) dalam kegaitan unit produksi ,maka dapat diperoleh hasil unit produksi yang lebih banyak dan bervariasi.
- Jika pemberdayaan seluruh potensi sumberdaya optimal , maka penerapan manajemen strateji menghasilkan kinerja yang optimal.

## B. Implikasi

1

Kondisi dan situasi sistem manajemen unit produksi yang penulis temukan masih kurang memuaskan, sehingga pada kesempatan dan melalui hasil penelitian ini menyarankan:

- 1. Pihak yang terkait seperti Depdiknas dan Pemerintah Daerah tempat, SMK berada, untuk melakukan re-inventing SMK terhadap sistem manajemen unit produksi kearah profesional. Karena kegiatan unit produksi bagian dari aset dalam rangka pelaksanaan / penerapan otonomi daerah dan School Based Management.
- 2. Sistem permodalan dan pengembangan jaringan kemitraan dengan lingkungan industri dan dunia usaha ,dibantu supaya SMK Negeri 1 Mundu menjadi keunggulan daerah .Pemberdayaan kehidupan masyarakat dan pengelolaan pendidikan meningkatkan /mencerdaskan ,keterampilan sesuai dengan potensi dan kebutuhan daerah.

